

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2024/2025

Judul :

REDESAIN SLB YPPLB DI KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INKLUSIF



Ketua dan Wakil Koordinator :

Ir. Nasril S., M.T. IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Pembimbing :

Ir. Elfida Agus., M.T. IAI

Red Svitra Syafril, S.T., M.T

Disusun Oleh :

Vidara Kurniawati Islami

1910015111018

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GANJIL 2024/2025

JUDUL

**REDESAIN SLB YPPLB DI KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR INKLUSIF**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Elfida Agus, M.T
Red Savitra Syafril, S.T., M.T

MAHASISWA :

VIDARA KURNIAWATI ISLAMI
1910015111018

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG



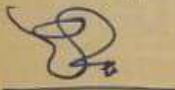
**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2024-2025**

Judul :
Redesain SLB YPPLB DI Kota Padang Dengan Pendekatan Arsitektur Inklusif

Oleh :
Vidara Kurniawati Islami
1910015111018

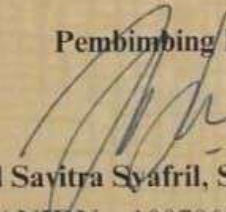
Padang, 17 Februari, 2025
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Ir. Elfida Agus, M.T
(NIDN : 1007116202)

Pembimbing II



Red Savitra Syafril, S.T., M.T
(NIDN : 1007068603)

Mengetahui :

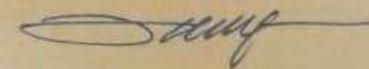
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vidara Kurniawati Islami

NPM : 1910015111018

Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur – jujur saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul :

Redesain SLB YPPLB Dikota Padang Dengan Pendekatan Arsitektur Inklusif

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode – etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 27 Februari 2025



Vidara Kurniawati Islami

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini yang berjudul, **Redesain SLB YPPLB dengan pendekatan Arsitektur inklusif di Kota Padang**".

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna karan amasih terdapat kekurangan dalam penulisan dan keterbatasan ilmu karna itu penulis akan giat belajar dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Dalam hal ini penulis mengharapkan dapat memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya.

Persiapan dalam penulisan makalah ini melibatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pemangku kepentingan. Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih sebesar besarnya.

1. Terima kasih kepada **Allah SWT** yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan laporan Seminar Arsitektur ini.
2. Terima kasih kepada **Kedua Orang Tua** yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam bentuk apapun untuk pengerjaan laporan ini.
3. **Ibu Prof. Dr. Diana Kartika** selaku Rektor Universitas Bung Hatta
4. **Ibu Dr. Ir. Haryani, MTP**, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
5. **Bapak Ir. Nasril Sikumbang, M.T**, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
6. **Bapak Ir. Nasril Sikumbang, M.T IAI** dan **Bapak Duddy Fajriansyah, S.T., M.T** selaku koordinator dan wakil koordinator studio akhir arsitektur
7. Dosen pembimbing **Ibu Ir. Elfida Agus M.T**, dan Bapak **Red savitra syafril, S.T., M.T** yang telah memberikan bekal pengetahuan dengan sebaik-baiknya kepada saya.

8. Terima kasih kepada saudara saya Adrian prtama dan vera rahmawati, yang telah memberi *support* dan dukungannya
9. Kawan-kawan dan sahabat yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberikan arahan, support, dan semangat dalam pengerjaan laporan ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama diri penulis sendiri.

Padang, 27 Februari 2025
penulis

Vidara Kurniawati Islami
(1910015111018)

ABSTRAK

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan yang dirancang khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus dengan tujuan memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. SLB mengimplementasikan sistem pendidikan segregasi yang fokus pada pengembangan keterampilan hidup mandiri bagi peserta didik. Salah satu program unggulan yang diterapkan adalah Program Keterampilan Profesional yang dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan kewirausahaan agar mampu berkontribusi secara mandiri di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah anak-anak berkebutuhan khusus di SLB Kota Padang, dengan fokus pada aktivitas mereka di dalam dan luar bangunan SLB. Pendekatan arsitektur inklusif diterapkan dalam desain ulang SLB YPPLB Padang, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan mudah diakses oleh semua pengguna, termasuk anak berkebutuhan khusus.

Redesain ini mengusung konsep Teori Ruang, yang menekankan pentingnya tata ruang dalam mendukung interaksi manusia dengan lingkungannya. Melalui redesain ini, SLB YPPLB diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendidikan dan rehabilitasi yang optimal bagi anak-anak tunagrahita. Dengan demikian, diharapkan anak-anak tersebut mampu mengembangkan kemandirian, meningkatkan daya nalar, kreativitas, serta memiliki peluang yang lebih baik untuk berintegrasi dalam masyarakat.

Kata kunci: Sekolah Luar Biasa, Anak berkebutuhan khusus,redesain, Arsitektur Inklusif

ABSTRACT

Special Schools (SLB) are educational institutions specifically designed for children with special needs with the aim of providing educational services that are in accordance with their characteristics and needs. SLB implements a segregated education system that focuses on

developing independent living skills for students. One of the leading programs implemented is the Professional Skills Program which is designed to equip students with entrepreneurial skills so that they can contribute independently in society.

This study uses a qualitative approach with observation, interview, and documentation methods. The subjects of the study were children with special needs at SLB Padang City, focusing on their activities inside and outside the SLB building. An inclusive architectural approach was applied in the redesign of SLB YPPLB Padang, with the aim of creating a comfortable, safe, and easily accessible environment for all users, including children with special needs.

This redesign carries the concept of Spatial Theory, which emphasizes the importance of spatial planning in supporting human interaction with its environment. Through this redesign, SLB YPPLB is expected to provide optimal educational and rehabilitation facilities for mentally retarded children. Thus, it is expected that these children will be able to develop independence, improve reasoning skills, creativity, and have better opportunities to integrate into society.

Keywords: Special Schools, Children with Special Needs, Redesign, Inclusive Architecture

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Isu dan Permasalahan	1
1.1.2 Data dan Fakta	2
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.2.1 permasalahan non arsitektural	6
1.2.2 permalsalahan arsitektral	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Sasaran Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan	7
1.6.1 ruang lingkup special (Lokasi kawasan)	7
1.6.2 ruang linkup substabsial (kegiatan).....	8
1.7 Ide keterbaruan.....	8
1.8 Keaslian Penelitian	8
1.9 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN TEORI	12
2.1 Tinjaun umum	12
2.1.1 Tunagrahita	12
2.1.2 Tunarungu	13
2.1.3 Tunadaksa	14
2.1.4 Autisme	15
2.1.5 Downsyndrome	1
2.2 tinajuan teori	17
2.2.1 Teori Ruang.....	17
2.2.2 Pola tata ruang.....	17

2.3 tinjaun tema.....	18
2.3.1 Pengertian Arsitektur Inklusif.....	18
2.3.2 pengertian inkluiif Dalam pendidikan.....	19
2.3.3 prinsip Arsitektur inklusif	19
2.3.4 faktor yang mempengaruhi Arsitektur inklusif	20
2.3.5 manfaat penerapan Arsitektur inkluisf	20
2.4 review jurnal	21
2.4.1 Jurnal nasional dan Internasional.....	21
2.4.2 Kriteria Desain	35
2.4.3 Tanggapan.....	36
2.5 preseden.....	37
2.5.1 Prinsip Desain	48
2.5.2 Tanggapan.....	49
BAB III	50
METODE PENELITIAN.....	50
3.1 Pendekatan Penelitian	50
3.1.1 Sumber dan Jenis data	51
3.1.2 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data	52
3.1.3 Subjek Penelitian	52
3.2 Diagram Penelitian	53
3.3 Jadwal Penelitian	53
3.4 Kriteria Penelitian	54
3.5 Alternatif Lokasi.....	57
1.6.2 ruang linkup substabsial (kegiatan).....	11
1.7 Ide keterbaruan.....	11
1.8 Keaslian Penelitian	11
1.9 Sistematika Penelitian	1
2.2 tinajuan teor	29
2.2.5 Pola tata ruang.....	29
2.3 tinjaun tema.....	31
2.4 review jurnal	35
2.4.6 Tanggapan	59

BAB IV	87
TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	87
4.1 Deskripsi kawasan	87
4.1.1 Potensi kawasan	88
4.1.2 Permasalahan kawasan	89
4.2 Deskripsi tapak	89
4.2.1 Lokasi	89
4.2.2 Tautan lingkungan	90
4.2.3 Ukuran dan tata wilayah	91
4.2.4 Peraturan	92
4.2.5 Kondisi fisik alami	93
4.2.6 Kondisi fisik buatan	94
4.2.7 Sirkulasi (akseibilitas)	95
4.2.8 Utilitas	96
4.2.9 Pacaindra	97
4.2.10 Iklim	98
4.2.11 Manusia dan kebudayaan	98
BAB V	99
ANALISA	99
5.1 Analisa Ruang Luar	99
5.1.1 Analisa panca indera terhadap tapak	99
5.1.2 Analisa Iklim	100
5.1.3 Analisa aksesibilitas dan sirkulasi	100
5.1.4 Analisa vegetasi alami	101
5.1.5 Analisa utilitas tapak	102
5.1.6 Analisa superimpose	102
5.2 Analisa Ruang Dalam	104
5.2.1 Data Fungsi	104
5.2.2 Analisa Programatik	105
5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang	108
5.2.4 Kelompok ruang dan sifat ruang	111
5.2.5 Analisa Besaran Ruang dan layout	112
5.2.6 Analisa Hubungan Ruang	124

5.2.7 Zoning	125
5.2.8 Organisasi Ruang	127
5.3 Analisa Bangunan	128
5.3.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	128
5.3.2 Analisa Struktur Bangunan	128
5.3.3 Analisa Utilitas Bangunan	134
BAB VI	138
KONSEP PERANCANGAN	138
6.1 Konsep Tapak	138
6.1.1 Konsep panca indera terhadap tapak	139
6.1.2 Konsep iklim	140
6.1.3 Konsep aksesibilitas dan sirkulasi	141
6.1.4 Konsep vegetasi alami	142
6.1.5 Konsep utilitas	143
6.2 Konsep Bangunan	144
6.2.1 Konsep Massa Bangunan	144
6.2.2 Konsep Ruang Dalam	145
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan	147
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur organisasi.....	7	Gambar 6.5	Konsep pencahayaan alami.....	141
Gambar 1.2	Siteplane SLB YPPLB.....	8	Gambar 6.6	Konsep penghawaan alami.....	141
Gambar 1.3	Peta kota padang.....	11	Gambar 6.7	konsep akseibilitas	142
Gambar 1.4	Lokasi site	11	Gambar 6.8	konsep vegetasi	142
Gambar 4.1	Peta kawasan.....	87	Gamabr 6.9	konsep air bersih.	143
Gambar 4.2	Lokasi site	89	Gambar 6.10	konsep instalasi air kotor.....	143
Gambar 4.3	Tautan lingkungan	90	Gambar 6.11	konsep instalasi listrik.....	144
Gambar 4.4	Ukuran site	91			
Gambar 4.5	Kondisi fisik alami	93			
Gambar 4.6	Foto lingkungan	94			
Gambar 4.7	Kondisi fisik buatan.....	94			
Gambar 4.8	Foto sekolah.....	95			
Gambar 4.9	Sirkulasi	95			
Gambar 4.10	Utilitas.....	96			
Gambar 4.11	Foto lingkungan utilitas	96			
Gambar 4.12	Panca indra.....	97			
Gambar 4.13	Kebisingan	97			
Gambar 4.14	Iklim.....	98			
Gambar 5.1	Analisa panca indra	99			
Gambar 5.2	Analisa iklim	100			
Gambar 5.3	Analisa kebutuhan sirkulai.....	101			
Gambar 5.4	Analisa vegetasi.....	101			
Gambar 5.5	Analisa utilitas.....	102			
Gambar 5.6	Analisa superimpos.....	103			
Gambar 6.1	Konsep tapak.....	138			
Gambar 6.2	konsep panca indra dan view.....	139			
Gambar 6.3	konsep panca indra.....	139			
Gambar 6.4	konsep penghawaan.....	140			

DAFTAR TABLE

Table 1.1 Profil SLB YPPLB5

Table 1.2 Jumlah SLB di sumatra barat.....6

Table 1.3 Data peserta didiik SLB YPPLB.....6

Table 1.4 Data jumlah sarpres7

Table 1.5 Alokasi Waktu Kurikulum SDLB.....8

Table 1.6 Alokasi Waktu Kurikulum SMPLB9

Table 1.7 Alokasi Waktu Kurikulum SMALB9

Table 1.8 Keterampilan siswa SLB YPPLB 10

Table 1.9 Sarana dan prasarana 11

Table 1.10 Melayani ketunaan 11

Table 5.1 Analisa kebutuhan ruang 101

Table 5.2 Kelompok ruang dan sifat..... 111

Table 5.3 Layout ruang112

Table 5.4 jumlah besaran ruang..... 123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Luar Biasa atau dikenal istilah SLB adalah sebuah lembaga pendidikan yang khusus diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus agar mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kekhususannya. Sistem pendidikan di SLB berarti menganut sistem segregasi yakni pemisahan anak berkebutuhan khusus dari anak umumnya dalam memperoleh layanan pendidikan. Penekanan keterampilan hidup kepada anak berkebutuhan khusus sebagai bekal mereka untuk mandiri adalah kelebihan yang dimiliki SLB dibandingkan sekolah lain untuk ABK. Mata pelajaran program khusus adalah mata pelajaran yang hanya ada dalam kurikulum di SLB.

Muatan kurikulum di SLB saat ini lebih banyak dititik beratkan kepada keterampilan vokasional. Program keterampilan vokasional adalah program unggulan di SLB yang berfokus kepada pembekalan keterampilan bagi peserta didik agar memiliki jiwa wirausaha hingga mereka mampu hidup mandiri di masyarakat. Jenis keterampilan yang akan dikembangkan diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan lapangan kerja di wilayah masing masing.

Umumnya, jenjang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di SLB diintegrasikan. Artinya dalam sebuah gedung sekolah SLB biasanya terdapat jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dengan satu orang kepala sekolah. Selain itu, penyelenggaraan pendidikan di SLB biasanya diintegrasikan antar jenis kelainan, yang berarti dalam satu SLB dapat menyelenggarakan layanan untuk berbagai jenis kelainan. Keuntungan dari model integrasi antar jenjang pendidikan dan antar jenis di SLB adalah perkembangan anak akan dengan mudah terpantau, karena umumnya anak berkebutuhan khusus di SDLB akan melanjutkan ke jenjang SMPLB di sekolah yang sama dan seterusnya hingga ke SMALB.--

SLB sebagai sebuah sistem pendidikan anak berkebutuhan khusus yang tersegregasi

Dengan bimbingan dari guru, siswa SLB pun mampu membuktikan eksistensi diri dengan mencetak prestasi hingga ke tingkat internasional. Pada special Olympic yang dilaksanakan di Los Angeles tahun 2015, Dimas Prasetyo peserta didik dengan hambatan intelektual, berhasil merebut emas pada cabang bulu tangkis. Reivera Novitasari, peserta didik dengan hambatan intelektual juga berhasil merebut piala perunggu cabang renang pada kejuaraan renang internasional di Canberra Australia 2008.

Memiliki kebutuhan khusus dan bersekolah di SLB bukanlah berarti anak tidak dapat berkembang optimal. Setiap anak memiliki potensinya tersendiri dan bila potensi itu dapat dilihat oleh seorang ahli yang merupakan guru pendidikan khusus dan kemudian diasah kemampuannya maka tidak menutup kemungkinan mereka akan menunjukkan prestasi bahkan pada tingkat internasional.

Rancangan ini bersifat inklusifitas, dimana inklusifitas dalam pendidikan adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua individu, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan akses yang sama dan kesempatan yang setara untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Dan menyediakan fasilitas sosial sesuai dengan standar pelayanan bagi penyandang difabel. Rancangan ini juga memiliki fungsi sebagai tempat pelatihan dan re-desain SLB YPPLB Padang bertujuan agar siswa/i ini mampu belajar dan berkreasi di sana dengan menghadirkan fasilitas-fasilitas pendukung bagi mereka yang mampu memberikan suasana aman, nyaman, menarik dan menyenangkan bagi ABK

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukannya redesign SLB YPPLB dengan Pendekatan aksesibilitas sehingga dengan dilakukannya redesign ini di

harapkan dapat memberikan fasilitas belajar yang baik dan aman bagi SLB YPPLB di kota padang

yang dapat melahirkan anak berkebutuhan khusu ABK yang mandiri dan bisa mengembangkan bakat nya.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

SLB merupakan sekolah yang di peruntukan bagi anak berkebutuhankhususagar dapat meankses pendidkan yang sama seperti anak- anak yang lainnya, oleh

karena itu kurangnya fasilitas untuk belajar dan kurangnya ruang terapi bagi penyandang ketunaan layanan pembelajarannya memerlukan modifikasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan khususnya. modifikasi kurikulum siswa rata-rata atau regular disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan ataupotensi anak berkebutuhan khusus ABK, modifikasi kurikulum kebawah di berikan kepada peserta didik tunagrahita dan modifikasi kurikulum keatas untukpeserta didik gifted and telented, seseorang yang memiliki keunikan khusus Dalam bidang intelektual (iq di atas rata-rata)dengan menyediakan ruang-ruangbelajar bagi jenis ketunaan seperti tunagrahita, tunarungu, autis, downsyndrom, tunadaksa yang ada di SLB YPPLB.

- Kirikulum

Struktur kurikulum SLB didasarkan pada struktur sekolah umum (SD, SMP, dan SMA), dengan menyesuaikan kebutuhan anak berkebutuhan khusus, yaitu keterampilan fungsional dan mata pelajaran penunjang kebutuhan tersebut.

Terdapat mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus yang bertujuan untukmembantu anak memaksimalkan indra yang dimilikinya dan mengatasi

keterbatasannya. Berikut adalah tujuan program masing-masing kebutuhankhusus:

- Tunanetra: pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi
- Tunarungu: pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama
- Tunagrahita: pengembangan diri
- Tunadaksa: pengembangan diri dan gerak
- Autis: pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku

Dibandingkan dengan K-13, tidak ada perubahan yang signifikan dalam jumlah jam pelajaran. Beban belajar per minggu bisa ditambah sesuai kebutuhan belajar murid dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, danfaktor lain yang dianggap penting.

1.1.2 Data dan Fakta

Menurut informasi yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 untuk Kota Padang, bahwa jumlah Anak Berkebutuhan Khusus di masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat cukuptinggi, dengan Kota Padang sebagai kota yang paling banyak jumlah anak berkebutuhan khususnya yaitu sebanyak **2038orang** usia sekolah dari menurut survey awal SLB ini terdiri dari SekolahDasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah MenengahAtas (SMA) serta menyediakanlayanan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus seperti tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa dan autistik.

Berdasarkan database Bidang PLB Dinas Pendidikan Provinsi SumateraBarat tahun 2023, terdapat 39 SekolahLuar Biasa (SLB) di Kota Padang.Diantaranya3 SLB negeri dan 36 SLB swasta

SLB YPPLB kota Padang berlokasi di jl. Jl. Kis Mangunsarkoro, kelurahanjati baru, kec. Padang timur, sumatra barat

Table 1.1
profil SLB YPPLB kota Padang

1. Identitas sekolah	
Nama Sekolah	SLB YPPLB
Nomor pokok sekolah nasional	10303556
Jenjang Pendidikan	SLB
Status	Swasta
Alamat Sekolah	Jl. Kis mangunsarkoro
RT/RW	7/7
Desa kelurahan	Jati baru
Kecamatan	Padang Timur
Kabupaten	Kota Padang
provinsi	Sumatra Barat
Kode pos	25128
Lokasi geografis	Lintang 0 buyer 100
Izin dan pendirian	
SK pendirian sekolah	51
Tanggal SK pendirian	1972-08-24
Status kepemilikan	swasta
SK izin operational	KPTS/155/I08.6/LL-2007
Tgl SK izin operasional	2007-05-16
Kebutuhan khusus yang dilayani	B,C,C1,D,Q
Nama bank	BPD Sumatra Barat
Cabang kip unit	BPD Sumatra barat cabang pasar raya
Atas nama rekening	BOOSLBYPPLB
Luas tanah milik	1
Luas tanak bukan milik	50000
Informasi Sekolah	
Akreditasi	A
kurikulum	Kulikulum 2013
Kepala Sekolah	Dessi oktaria
Operator data akademik	Pika kesty
Nomor telepon	(0751) 25767
Nmr fax	075125767
Email	slb_ypplb@yahoo0.co.id
Data periodik	
Waktu penyelenggara	pagi
Status menerima bos	Bersedia menerima
sertifikasi iso	Belum bersirtifikat
Sumber listrik	PLN
Daya listrik sekolah	3200 watt
Akses internet	Tidak ada

Table 1.2
Jumlah SLB yang ada di Sumatra barat

No	Wilayah	SLb		
		Negeri	Swasta	Jumlah
1	Kota padang	3	36	39
2	Kab. Agam	2	5	7
3	Kab Pesisir Selatan	4	10	14
4	Kab. Padang Pariaman	0	7	7
5	Kab. Solok	2	6	6
6	Kab. Lima puluh kota	1	9	10
7	Kab. Tanah Datar	2	4	6
8	Kab. Pasaman barat	1	2	3
9	Kab. Pasaman	2	2	4
1	Kab. Sijunjung	2	2	4
11	Kab. Dharmasraya	1	2	3
12	Kab solok selatan	2	1	3
13	Kab kepulauan mentawai	0	2	2
14	Kota payakumbuh	1	9	10
15	Kota pariaman	2	2	4
16	Kota bukittinggi	1	6	7
17	Kota sawah lunto	3	4	7
18	Kota padang panjang	1	5	6
19	Kota solok	1	3	4
	jumlah	31	177	148

Sumber Data : sumbarprov

Table 1.3
Data peserta didik SLB YPPLB Kota padang

No	Jenis ketunaan	jumlah	Jenis kelamin	
			L	P
1	Tunagrahita	48	27	21
2	Tunarungu	16	9	7
3	Autis	6	5	1
4	Downsindrom	16	10	6
5	Tunadaksa	1	0	1
	jumlah	87	51	36

Sumber data: sekolah SLB YPPLB

Table 1.4
Data Jumlah sarpres

No	Jenis sarpres	Jumlah	
		2022 ganjil	2022 genap
1	Ruang Kelas	22	22
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	0	0
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	1
6	Ruang Guru	0	0
7	Ruang Ibadah	1	1
8	Ruang UKS	1	1
9	Ruang Toilet	3	3
10	Ruang Gedung	1	1
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain/ Olahraga	0	0
13	Ruang TU	1	1
14	Ruang Konseling	0	0
15	Ruang OSIS	0	0
16	Ruang Bagunan	1	1
	TOTAL	32	32

Sumber: dapo.kemdikbud.go.id

Table 1.5
Alokasi Waktu Kurikulum 2013 SDLB

MATA PELAJARAN		Alokasi waktu perminggu					
Kelompok A (Umum)		1	II	III	IV	V	VI
1	Pendidkan Agama Islam dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	4	4	4	4	4	4
3	Bahasa Indonesiaa	6	6	8	6	6	6
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Ilmu pengetahuan Alam	-	-	-	2	2	2
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	2	2	2
Kelompok B (Umum)		5	7	7	7	7	7
7	Seni Budaya	3	3	3	3	3	3
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan						
Kelompok c							
19	Program Kebutuhan Khusus	4	4	4	4	4	4
Jumlah jam pelajaran per minggu		30	32	34	36	36	36

Table 1.6

Alokasi Waktu Kurikulum 2013 SMPLB

MATA PELAJARAN		Alokasi waktu perminggu		
Kelompok A (Umum)		KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu pengetahuan Alam	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B (Umum)				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya dan atau informatika	2	2	2
Jumlah jam pelajaran per minggu		38	38	38

Table 1.7

Alokasi Waktu Kurikulum 2013 SMALB

MATA PELAJARAN		Alokasi waktu perminggu		
Kelompok A (Umum)		KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2

3	Bahasa Indonesia	2	2	2
4	Matematika	2	2	2
5	Ilmu pengetahuan Alam	2	2	2
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Umum)				
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10	Keterampilan Pilihan	24	24	24
Kelompok c				
11	Program Kebutuhan Khusus			
Jumlah jam pelajaran per minggu		44	44	44

Table 1.8 keterampilan siswa SLB YPPLB

NO	Keterampilan	gambar	Ruang praktek
1	menjahit		

Sumber : SLB YPPLB

Table 1.9 Sarana dan prasarana

Sarana dan prsarana	Kerusakan	Jumlah
Ruang kelas		22
Baik	13	
Rusak Ringan	9	
Rusak Sedang	0	
Rusak Berat	0	
Perpustakaan		1
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Sedang	1	1
Rusak Berat		
Sanitasi		3
Baik		
Rusak Ringan	1	1
Rusak Sedang	2	2
Rusak Berat		

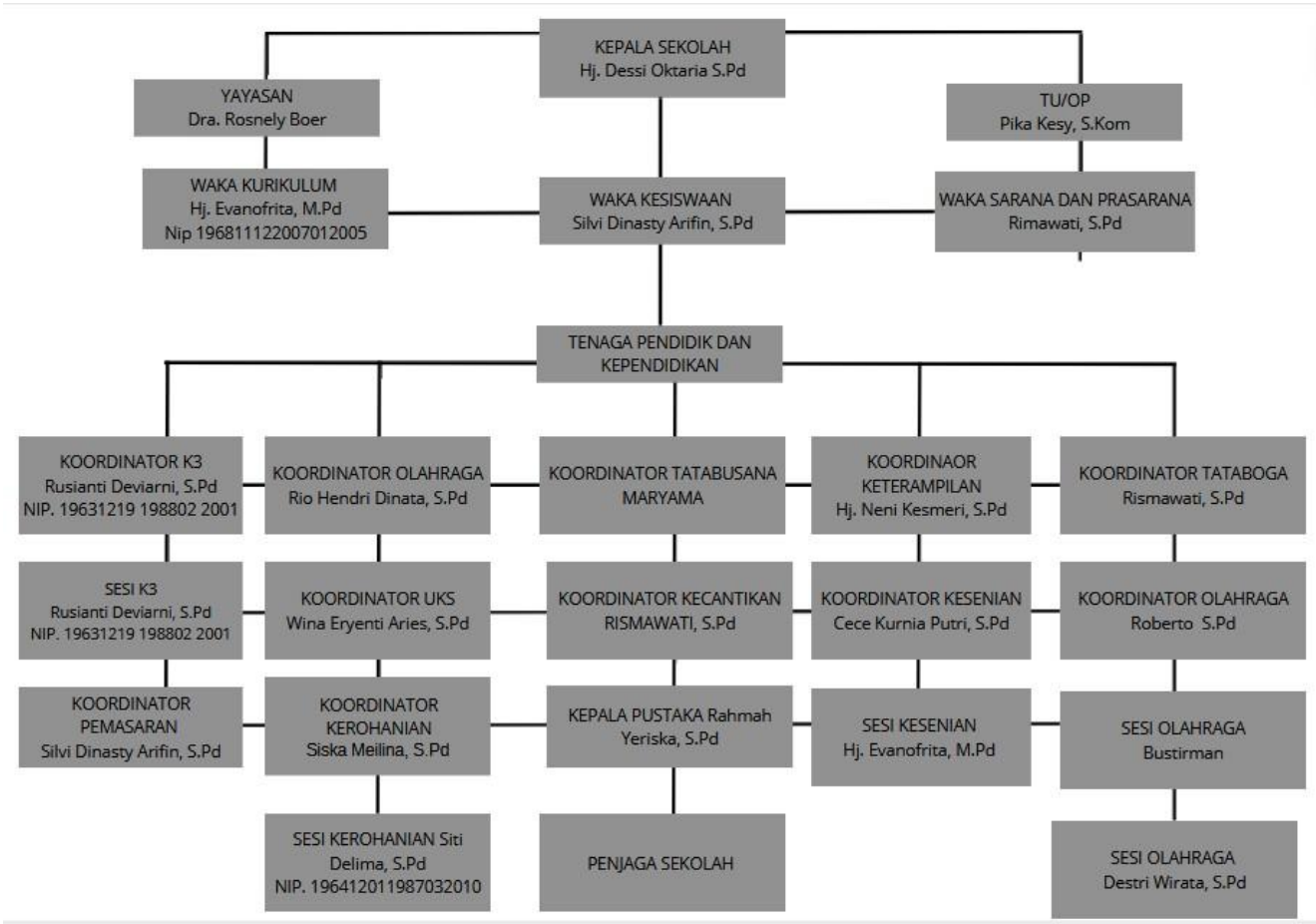
Sumber : SLB YPPLB

Table 1.10 melayani ketunaan B,C,D

No	golongan	Jenis ketunaan khusus
1	B	Tunarungu
2	C	Tunagrahita
3	D	Tunadaksa
4		Autis
5		downsyndrome

Sumber: SLB YPPLB

Struktur Organisasi SLB YPPLB Kota Padang



1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 permasalahan non arsitektural

1. Bagaimana menajamenkan fungsi ruang bagi anak berkebutuhankhusus?
2. Bagaimana membina anak berkebutuhan khusus agar menjadi anak yang mandiri dan terampil?
3. Bagaimana agar anak berkebutuhan khusus mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik dan sesuai karakteristik mereka?

1.2.2 permalsalahan arsitektral

1. Bagaimana merancang tatanan ruang pada SLB agar mampumengembangan intelektual pada anak berkebutuhan khusus?
2. Bagaimana merancang ruang binaan yang aman bagi anak berkebutuhan khusus?
3. Bagaimana merancnag ruang-ruang untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki beragam kegiatan yang berbeda?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada perencanaan SLB dengan menghadirkan wadah serta fasilitas yang dapat menunjang pendidikan bagi peyandang berkebutuhan khusus serta menyediakan tempat rehabilitasi agar dapat merubah karkter dan perilaku agar mereka dapat hidup mandiri

1.4 Sasaran Penelitian

Memberikan fsilitas untuk anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat merubah karakter (pola prilaku) hidup mandiri serta memnacing daya nalar serta

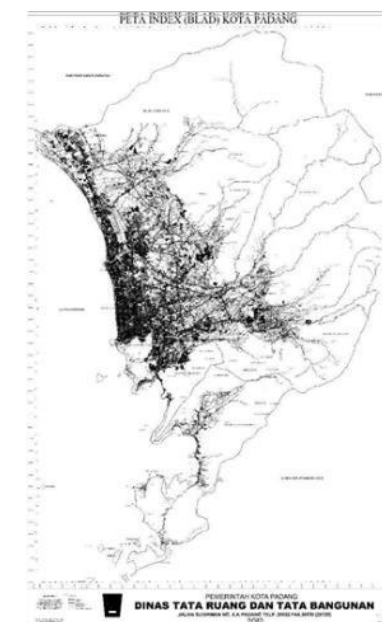
keaktivitas anak melalui penataan dan ruang luar sehinga mereka yang dikatakan anak yang tidak bisa apa-apa selalu terasingkan di masyarakat untuk jadi anak yang mandiri

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari perencanaan SLB di kota padang agar kita bisa memahami sifat serta karakter ini untuk Mendukung peningkatan prestasi para anak-anak berkebutuhan khusus dengan disediakan fasilitas belajar ini,

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

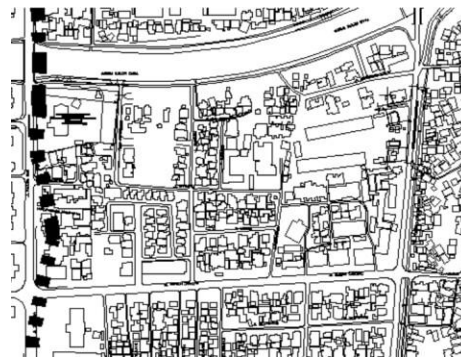
1.6.1 ruang lingkup special (Lokasi kawasan)



Gambar 1.3 Peta Kota Padang

Ruang lingkup special perencanaan adalah kecamatan padang timur, kecamatan padang timur merupakan salah satu kecamatan di kota padang, provinsi Sumatra barat sebelah barat berbatasan dengan samudra hindia, sebelah timur berbatasan dengan kabupaten solok, sebelah utara berbatasan dengan padang pariaman, sebelah selatan berbatasan dengan berbatasan dengan pesisir selata

Gambar: 1.4 Lokasi Site



Google maps

1.1.1 ruang lingkup substansial (kegiatan)

Ruang lingkup substansi pembahasan pada penelitian ini dimulai dari isu kemudian di dapatkan beberapa permasalahan arsitektural dan non arsitektural, dengan demikian solusi untuk beberapa permasalahan tersebut adalah merencanakan sekolah untuk anak SLB, selanjutnya penulis melakukan survey ke lokasi penelitian mencari data-data yang dapat mendukung penelitian ini, seperti data sekunder dan primer dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi serta menelusuri instansi terkait dan informasi dari media cetak maupun elektronik, serta data primer dan sekunder dikumpulkan, dilakukan analisa guna memperoleh beberapa keterbaruan alternative konsep, konsep ini yang akan digunakan untuk menghasilkan desain terbaru dari SLB YPPLB sebelumnya.

1.2 Ide keterbaruan

Ide keterbaruan dari rencana redesain SLB YPPLB ini menggunakan Seni dan Terapi Ruang: Merancang ruang-ruang yang mendukung seni dan terapi, termasuk studio seni, ruang musik, dan ruang terapi fisik dan okupasi. Ini dapat membantu siswa dengan kebutuhan khusus dalam pengembangan keterampilan kreatif dan fisik.

1.3 Keaslian Penelitian

No	Universitas Tugas akhir	Nama	Tahun	judul	pembahasan
1	Universitas bung hatta	Noval Rizki Efendy	2022	Redesain SLB N Padangdengan Pendekatan arsitektu neo vernakular	Penataan Ruang Wilayah Kota Padang dilaksanakan Dengan tujuan mewujudkan Kota Padang sebagai kota metropolitan berbasis mitigasi bencana Dengan didukung oleh pengembangan sector pendidikan tinggi”.
2	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Julian Andreina Kurniawan	2018	Perancangan Sekolah Luar Biasa C-C1 Bagi Anak Tunagrahi di Kabupaten kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta	Proses perancanganSLB C-C1 ini Menggunakan pendekatanPerilaku lingkungan yang disesuaikan dengan karakter dan perilaku ABKTunagrahita terhadap lingkungannya. ABK Tunagrahita memiliki kelemahan terhadap mentalnya sehingga pendekatan desain perilaku lingkungan dapat menyesuaikan dengan kondisi psikologis ABK Tunagrahita
	Universitas Sam Ratulangi	Rinda Wulan	2021	Redesain SLB B GMM Damai Tomohon	Redesain Sekolah Luar Biasa Tipe B GMIM Damai di Tomohon adalah Perancangan kembali bangunan Atau lembaga atau lembaga formal sebagai Media pembelajaran bagi orang yang tidak
					merupakan bagiandari orang yang pada umumnya, dalam hal ini untuk anak yang mengalami kekurangan dalam pendengaran atau tunarungu yang dikelola oleh yayasan dan didirikan di Kota tomohon

1.1 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Adapun sistematika penulisan terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang berdasarkan isu dan fakta, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup pembahasan spasial dan substansial, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini berisi kajian pustaka/kasus yang terkait dengan pembahasan topik serta kajian pada lapangan yang berisi tinjauan judul, jurnal, preseden, tinjauan teori dan prinsip desain.

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan yang berisikan tentang bagaimana penulis melakukan/melaksanakan penelitian yang berupa pencarian data, sumber data, jenis data dan teknik analisis data.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Pembahasan ini membahas tentang data dan analisa pada tapak lingkungan, potensi kawasan, permasalahan yang ada pada kawasan dan apa saja peraturan yang ada dan ditetapkan pada kawasan tersebut.

BAB V ANALISA

Pembahasan ini berisi tentang pertimbangan alur pergerakan (manusia dan kendaraan) dan sebelas elemen tapak.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Pembahasan ini berisi tentang bagaimana penulis mendapatkan ide dalam mendesain, mulai dari tahapan pembuatan transformasi bentuk hingga sirkulasi yang ada pada site, dan apa alasan penulis membuat desain tersebut.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Pembahasan ini berisi tentang desain tapak pada lokasi, bagaimana dapat memaksimalkan penggunaan tapak, mempertimbangkan peraturan yang ada pada tapak, dan memasukan konsep pada tapak.

BAB VIII PENUTUP

Pembahasan ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, serta juga terdapat saran-saran dari penulis terhadap penelitian yang dilakukan, serta terdapat daftar pustaka